

Tingkat Kesesuaian Jurusan dan Tantangan dalam Proses Belajar di Perkuliahan

Elsa Simanjuntak^{1*}, Nuri Pasaribu², Norlyn Pakpahan³, Monica Simorangkir⁴, Sitti Subaedah⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : elsasimanjuntak25@gmail.com^{1*}, nuriipasaribu20@gmail.com², norlynpakpahan1122@gmail.com³, monicaanggelina16@gmail.com⁴, sitti.subaedah87@gmail.com⁵

Korespondensi penulis : elsasimanjuntak25@gmail.com

Abstract : *This study examines the extent to which the compatibility between a student's major and their interests affects their learning experience at Universitas Negeri Medan (UNIMED), particularly in the Accounting Department. The findings indicate that many students feel that their major aligns with their interests, which in turn boosts their enthusiasm for learning. However, some students choose their major due to parental pressure or promising job prospects, which ultimately leads to difficulties in their studies. Additionally, students face various challenges in the learning process, ranging from heavy academic workloads, difficulties in understanding certain subjects, to the pressure of managing time between classes and other activities. These challenges are exacerbated by the demands of mastering accounting technology and adapting to an Outcome-Based Education system. To overcome these obstacles, students employ various strategies, such as improving time management, seeking additional learning resources, joining academic communities, and securing scholarships or part-time jobs for those experiencing financial constraints. This research confirms that the alignment of a major with a student's interests significantly influences their academic success. Therefore, it is essential for the university to provide better guidance in major selection and offer enhanced academic support to help students adapt more easily and succeed in their studies.*

Keywords: *Major, compatibility, student, interest, learning.*

Abstrak : Penelitian ini membahas sejauh mana kesesuaian jurusan dengan minat mahasiswa berpengaruh terhadap pengalaman belajar mereka di Universitas Negeri Medan (UNIMED), khususnya di Jurusan Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang merasa jurusan ini sesuai dengan minat mereka, sehingga mereka lebih semangat belajar. Namun, ada juga yang memilih jurusan ini karena dorongan orang tua atau prospek kerja, yang akhirnya membuat mereka merasa kesulitan dalam perkuliahan. Selain itu, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar, mulai dari beban akademik yang berat, sulitnya memahami mata kuliah tertentu, hingga tekanan dalam mengatur waktu antara kuliah dan aktivitas lainnya. Tantangan ini diperparah dengan tuntutan untuk menguasai teknologi akuntansi dan menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran berbasis capaian (Outcome-Based Education). Untuk mengatasi kendala ini, mahasiswa menerapkan berbagai strategi, seperti mengatur waktu lebih baik, mencari sumber belajar tambahan, mengikuti komunitas akademik, hingga mencari beasiswa atau pekerjaan sampingan bagi yang mengalami kendala finansial. Penelitian ini menegaskan bahwa kesesuaian jurusan dengan minat sangat mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, universitas perlu memberikan bimbingan lebih baik dalam pemilihan jurusan dan menyediakan dukungan akademik agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dan sukses menyelesaikan studi mereka.

Kata kunci: Kesesuaian, jurusan, minat, mahasiswa, belajar.

1. PENDAHULUAN

Memilih jurusan kuliah itu bukan perkara gampang. Banyak mahasiswa yang sejak awal sudah yakin dengan pilihannya, tapi nggak sedikit juga yang merasa salah jurusan di tengah jalan. Beberapa memang sudah punya passion di bidang yang mereka ambil, tapi ada

juga yang masuk jurusan karena saran orang tua, ikut-ikutan teman, atau sekadar melihat prospek kerja yang menjanjikan.

Di Universitas Negeri Medan (UNIMED), khususnya di Jurusan Akuntansi, banyak mahasiswa yang menghadapi dilema ini. Ada yang merasa cocok dan menikmati setiap mata kuliah yang diberikan, tapi ada juga yang merasa terbebani dengan materi yang sulit dipahami. Tantangan dalam perkuliahan nggak cuma soal minat, tapi juga metode pembelajaran, tugas yang menumpuk, dan tekanan akademik lainnya.

Selain itu, banyak mahasiswa harus pintar-pintar membagi waktu antara kuliah, organisasi, dan mungkin juga pekerjaan sampingan. Manajemen waktu jadi kunci penting supaya mereka nggak kewalahan menghadapi tugas yang terus berdatangan. Belum lagi perkembangan teknologi di dunia akuntansi yang menuntut mereka buat belajar lebih dari sekadar teori di kelas.

Karena itu, penelitian ini ingin melihat seberapa besar pengaruh kesesuaian jurusan terhadap pengalaman belajar mahasiswa Akuntansi UNIMED. Selain itu, penelitian ini juga bakal membahas tantangan apa saja yang mereka hadapi dan bagaimana cara mereka mengatasinya. Harapannya, hasil penelitian ini bisa membantu mahasiswa, dosen, dan pihak kampus untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kesesuaian Jurusan dengan Minat dan Bakat Mahasiswa Akuntansi

Pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan keberhasilan akademik. Menurut Holland's Theory of Career Choice (1997), seseorang akan lebih berhasil dalam bidang akademik atau pekerjaan jika jurusan yang dipilih sesuai dengan kepribadian dan minatnya. Mahasiswa yang merasa cocok dengan jurusan Akuntansi cenderung memiliki keterlibatan lebih tinggi dalam perkuliahan dan menyelesaikan studinya dengan lebih baik.

Di Universitas Negeri Medan (UNIMED), Fakultas Ekonomi memiliki jurusan Akuntansi yang menuntut mahasiswa memiliki kemampuan analitis, ketelitian, serta pemahaman mendalam tentang angka dan laporan keuangan. Keselarasan antara minat pribadi dan tuntutan akademik sangat penting agar mahasiswa dapat bertahan dan berkembang dalam

jurusan ini. Astin (1993) juga menegaskan bahwa kesesuaian jurusan dengan karakteristik individu dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepuasan akademik.

Namun, ada mahasiswa yang masuk ke jurusan Akuntansi karena faktor eksternal, seperti dorongan orang tua atau anggapan bahwa bidang ini memiliki prospek kerja yang menjanjikan. Jika mahasiswa tidak memiliki minat yang kuat dalam bidang akuntansi, mereka mungkin akan mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan yang kompleks dan memiliki risiko rendahnya motivasi belajar.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesesuaian Jurusan

Pemilihan dan kesesuaian jurusan Akuntansi di UNIMED dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

a. Pemahaman Diri

Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang minat, bakat, dan kemampuan kognitif cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan jurusan yang dipilih. Akuntansi memerlukan pemikiran logis, keterampilan numerik, dan analisis mendalam, sehingga mahasiswa yang tidak menyukai hitungan atau tidak teliti dalam mengolah data keuangan mungkin akan mengalami kesulitan dalam perkuliahan.

b. Pengaruh Eksternal

Faktor sosial, seperti dorongan dari orang tua, harapan keluarga, pengaruh teman, dan tren industri, juga memengaruhi pemilihan jurusan. Beberapa mahasiswa memilih Akuntansi bukan karena minat pribadi, melainkan karena anggapan bahwa lulusan Akuntansi memiliki peluang kerja yang lebih luas.

c. Prospek Karier

Banyak mahasiswa mempertimbangkan prospek kerja sebelum memilih jurusan. Akuntansi merupakan salah satu bidang dengan permintaan tinggi, baik di sektor publik maupun swasta. Lulusan Akuntansi dapat bekerja sebagai akuntan publik, auditor, analis keuangan, manajer pajak, hingga konsultan bisnis. Albrecht & Sack (2000) menyebutkan bahwa prospek kerja yang menjanjikan sering kali menjadi faktor utama dalam pemilihan jurusan, meskipun belum tentu sesuai dengan minat mahasiswa.

Tantangan dalam Proses Belajar di Jurusan Akuntansi UNIMED

Mahasiswa Akuntansi di UNIMED menghadapi berbagai tantangan akademik dan non-akademik, yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan mereka dalam perkuliahan.

a. Beban Akademik yang Tinggi

Jurusan Akuntansi memiliki kurikulum yang padat dan kompleks, mencakup mata kuliah seperti Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Perpajakan, Auditing, dan

Sistem Informasi Akuntansi. Mata kuliah ini tidak hanya membutuhkan hafalan tetapi juga pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep akuntansi dan aplikasinya dalam dunia nyata. Byrne & Flood (2005) menegaskan bahwa beban akademik yang tinggi sering kali menjadi faktor stres bagi mahasiswa Akuntansi.

b. Keterampilan Teknologi yang Diperlukan

Perkembangan dunia akuntansi modern mengharuskan mahasiswa untuk menguasai perangkat lunak akuntansi seperti MYOB, SAP, dan Excel, serta memahami analisis data berbasis teknologi. Kurangnya keterampilan ini dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

c. Adaptasi terhadap Kurikulum Berbasis Capaian (Outcome-Based Education – OBE)

UNIMED menerapkan Kurikulum Berbasis Capaian (OBE) yang menuntut mahasiswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi berbasis hasil. Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan model pembelajaran ini agar tidak tertinggal dalam proses akademik.

d. Manajemen Waktu dan Tekanan Akademik

Mahasiswa Akuntansi sering menghadapi tekanan akademik akibat tugas yang banyak, ujian yang kompleks, serta proyek kelompok. Kesulitan dalam mengatur waktu dapat menyebabkan kelelahan mental dan stres, yang pada akhirnya memengaruhi performa akademik mereka.

e. Dampak Kesesuaian Jurusan terhadap Keberhasilan Akademik

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian jurusan dengan minat dan bakat mahasiswa berdampak langsung pada prestasi akademik. Mahasiswa yang merasa nyaman dengan jurusannya akan memiliki motivasi lebih tinggi, lebih aktif dalam perkuliahan, dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Sebaliknya, mahasiswa yang merasa tidak cocok dengan jurusan Akuntansi sering kali mengalami:

- Kurangnya keterlibatan dalam perkuliahan
- Kesulitan dalam memahami konsep akuntansi
- Rendahnya motivasi belajar
- Risiko putus kuliah lebih tinggi

Eccles & Wigfield (2002) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kesesuaian jurusan yang tinggi lebih mungkin menyelesaikan studinya tepat waktu dan mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan mereka yang merasa tidak cocok dengan jurusannya.

Strategi Mengatasi Tantangan dalam Perkuliahan

Untuk menghadapi berbagai tantangan di jurusan Akuntansi UNIMED, mahasiswa dapat menerapkan beberapa strategi berikut:

- a. Pengembangan Keterampilan Teknologi
Mahasiswa harus mengikuti pelatihan atau kursus tambahan terkait perangkat lunak akuntansi untuk meningkatkan kompetensi di bidang teknologi keuangan.
- b. Manajemen Waktu yang Efektif
Menyusun jadwal belajar yang terstruktur dan memprioritaskan tugas akademik akan membantu mahasiswa menghindari kelelahan dan meningkatkan produktivitas belajar.
- c. Konsultasi Akademik dan Mentoring
Mahasiswa dapat memanfaatkan layanan bimbingan akademik atau mentoring dari dosen dan alumni untuk memahami materi yang sulit dan mendapatkan wawasan tentang dunia kerja.
- d. Keterlibatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
Bergabung dengan organisasi mahasiswa, seminar akuntansi, atau komunitas profesional akan membantu mahasiswa mengembangkan soft skills dan networking, yang penting untuk karier mereka setelah lulus.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat kesesuaian jurusan dan tantangan dalam proses belajar yang dihadapi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Negeri Medan (UNIMED) menggunakan metode secara kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa kesesuaian jurusan dengan minat dan bakat mahasiswa memainkan peran penting dalam menentukan motivasi belajar dan keberhasilan akademik mereka. Mahasiswa yang memilih Akuntansi sesuai dengan minat dan kemampuannya cenderung lebih bersemangat, aktif dalam perkuliahan, dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Sebaliknya, mahasiswa yang masuk jurusan ini karena faktor eksternal, seperti tekanan keluarga atau prospek kerja, sering kali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik.

Selain itu, mahasiswa Akuntansi di UNIMED menghadapi berbagai tantangan akademik, seperti beban perkuliahan yang berat, kebutuhan penguasaan teknologi akuntansi, dan tekanan dalam mengatur waktu. Mata kuliah yang kompleks, seperti Akuntansi Keuangan, Perpajakan, dan Auditing, sering kali menjadi hambatan utama bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang tidak memiliki dasar kuat dalam bidang akuntansi sejak awal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, mahasiswa dapat menerapkan berbagai strategi adaptasi, seperti mengembangkan keterampilan teknologi, meningkatkan manajemen waktu, memanfaatkan konsultasi akademik, serta terlibat dalam organisasi atau komunitas profesional. Pendekatan ini dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman materi, membangun jaringan profesional, dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa kesesuaian jurusan berpengaruh langsung terhadap motivasi dan keberhasilan akademik mahasiswa, sementara berbagai tantangan dalam proses belajar dapat diatasi dengan strategi yang tepat. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pihak universitas dapat menyediakan dukungan akademik lebih lanjut, seperti pelatihan teknologi akuntansi dan program bimbingan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam perkuliahan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa, dosen, serta pihak universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik di Jurusan Akuntansi UNIMED.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Jurnal Pembahasan

Keterangan Jurnal	Tahun	Hasil Pembahasan Jurnal
"Analisis dampak kesalahan pemilihan jurusan terhadap prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa "	2024	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan pemilihan jurusan berdampak negatif pada prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa, menyebabkan ketidakpuasan, kesulitan belajar, stres, dan menurunnya motivasi. Faktor utama penyebabnya adalah prospek kerja, saran orang lain, dan kurangnya pemahaman tentang jurusan. Solusinya meliputi bimbingan karier, evaluasi minat-bakat, dan dukungan psikologis.
Pengaruh Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Merantau	2024	Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang merantau, sementara dukungan sosial tidak menunjukkan

		pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, baik penyesuaian diri maupun dukungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar, dengan penyesuaian diri memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa perantau.
Tracer Study Kesesuaian Kurikulum IESP dengan Dunia Kerja Alumni (Lulusan 2019-2021)	2022	Hasil Penelitian ini menganalisis kesesuaian ilmu dan keterampilan lulusan Program Studi IESP dengan tuntutan dunia kerja. Hasilnya menunjukkan bahwa kurikulum IESP sesuai dengan kebutuhan industri, dengan 75% alumni mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan. Sebagian besar alumni bekerja di sektor swasta (41,7%), menjadi wirausaha (33,3%), atau di instansi pemerintah (16,7%). Namun, masih diperlukan peningkatan dalam keterampilan wirausaha dan penguasaan teknologi informasi agar lebih kompetitif di pasar kerja.
Hubungan Ketidakesuaian Jurusan dengan Stres Mahasiswa dalam Menjalankan Kegiatan Perkuliahan	2022	Hasil Penelitian Studi ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara ketidakesuaian jurusan dan tingkat stres mahasiswa di STIKIM. Dari 75 responden, 60% mengalami ketidakesuaian jurusan, dan 76% mengalami stres berat. Uji statistik menghasilkan nilai $p = 0,023$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa ketidakesuaian jurusan berkontribusi terhadap stres mahasiswa dalam menjalani perkuliahan.
Kesesuaian Pembelajaran Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi dengan Kebutuhan SDM Industri Keuangan Syariah	2013	Hasil Penelitian ini mengungkap adanya kesenjangan antara lulusan perguruan tinggi dan kebutuhan industri keuangan syariah. Lulusan perguruan tinggi agama Islam (PTAI) lebih unggul dalam aspek syariah, tetapi kurang dalam keterampilan operasional keuangan. Sebaliknya, lulusan perguruan tinggi umum (PTU) lebih memahami aspek keuangan, namun lemah dalam prinsip syariah. Studi ini menegaskan pentingnya penyempurnaan kurikulum, standarisasi kompetensi, serta peningkatan kerja sama antara perguruan tinggi dan industri untuk mencetak SDM yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
kesesuaian minat Karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi Abdi Yatul Hasanah	2023	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat karir dan keputusan memilih jurusan, namun hanya sebagian kecil mahasiswa yang memilih jurusan sesuai minatnya. Faktor utama yang mempengaruhi pemilihan jurusan adalah dorongan diri, pengaruh orang tua, kondisi ekonomi, tekanan teman sebaya, dan persepsi masyarakat, dengan pengaruh orang tua sebagai faktor terbesar.

		Ketidaksesuaian jurusan dapat berdampak negatif pada perkuliahan, sehingga penting bagi mahasiswa untuk memahami minat dan bakat sebelum memilih jurusan agar perkuliahan lebih optimal dan prospek karir lebih baik.
Kesesuaian Proses perkuliahan dengan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Muhammad Ragil Kurniawan	2015	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesesuaian antara gaya belajar mahasiswa dan metode pengajaran dosen berdampak positif pada prestasi akademik. Dosen disarankan untuk menyesuaikan strategi dan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif agar dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar mahasiswa, terutama gaya belajar sosial yang mayoritas.
Pengaruh salah pilih jurusan terhadap rasa putus asa mahasiswa teknik informatika	2020	Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Kesimpulan yang dapat diambil adalah, terdapat korelasi yang signifikan antara kesalahan dalam memilih jurusan dengan meningkatnya rasa putus asa pada mahasiswa Teknik Informatika. Hampir 50% mahasiswa merasa tidak cocok dengan jurusan yang mereka pilih, dan 62,5% di antaranya mengalami putus asa terhadap perkuliahan. Kesalahan dalam pemilihan jurusan dapat menyebabkan stres akademik, menurunkan semangat belajar, serta memunculkan keinginan untuk pindah jurusan. Oleh karena itu, penting bagi calon mahasiswa untuk mempertimbangkan dengan matang pilihan jurusan mereka agar sesuai dengan minat dan bakat, sehingga dapat menghindari dampak negatif seperti yang ditemukan dalam penelitian ini.
Tantangan Mahasiswa Baru dalam Menyesuaikan Diri di Lingkungan Pertemanan Program Studi PGSD Universitas Trunojoyo Madura	2024	Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Kesimpulan yang dapat diambil adalah Bahwa dalam penelitian ini menegaskan proses adaptasi sosial mahasiswa baru sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan dukungan sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dari institusi pendidikan, seperti penyelenggaraan program orientasi yang lebih efektif, pelatihan keterampilan komunikasi, dan peningkatan dukungan dari dosen serta komunitas kampus. Dengan langkah-langkah ini, mahasiswa baru diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lebih baik dan mencapai keberhasilan dalam kehidupan akademik maupun sosial mereka.
Tantangan proses pembelajaran era adaptasi baru dijenjang perguruan tinggi	2021	Berdasarkan Hasil Penelitian Kesimpulan yang dapat diambil adalah, Bahwa pembelajaran daring di era adaptasi baru menghadirkan berbagai tantangan bagi mahasiswa, khususnya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram. Beberapa tantangan utama yang ditemukan meliputi kurangnya pelatihan dalam penggunaan Learning Management System (LMS), keterbatasan

		akses listrik dan internet, deadline tugas yang ketat, serta variasi platform pembelajaran yang membingungkan mahasiswa. Selain itu, pembelajaran daring juga berdampak pada kesehatan mahasiswa, baik secara fisik maupun mental, akibat durasi penggunaan perangkat elektronik yang lama dan beban tugas yang berat. Tidak konsistennya jadwal kuliah dan tugas juga menambah tekanan akademik yang dirasakan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring, seperti pelatihan LMS bagi mahasiswa, penyesuaian kebijakan tugas dan jadwal, serta standarisasi platform pembelajaran yang digunakan. Dengan adanya solusi yang tepat, pembelajaran daring dapat berjalan lebih efektif dan mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.
Buku sukses belajar di perguruan tinggi	2015	Buku ini membahas bagaimana mahasiswa menghadapi transisi dari sekolah ke perguruan tinggi. Sistem pembelajaran berubah dari instruksi langsung menjadi lebih mandiri, menuntut adaptasi yang cepat. Setiap jurusan memiliki tantangan unik. Teknik menuntut pemahaman matematis, sosial-humaniora mengasah analisis kritis, sementara sains dan kesehatan fokus pada ketelitian penelitian. Selain akademik, mahasiswa juga harus menyeimbangkan kehidupan sosial, organisasi, dan waktu belajar. Kesuksesan di perguruan tinggi tidak hanya bergantung pada kecerdasan, tetapi juga strategi belajar dan kemampuan beradaptasi. Dengan persiapan yang baik, mahasiswa dapat menghadapi tantangan perkuliahan dengan lebih percaya diri.
Buku Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya	2019	Buku ini membahas pendidikan sebagai usaha sadar untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan dipandang sebagai sistem dengan berbagai komponen, seperti pendidik, peserta didik, metode, dan evaluasi. Buku ini juga menyoroti tantangan dalam pendidikan, seperti rendahnya kualitas lulusan dan kesenjangan antara harapan dan hasil pendidikan, serta menawarkan solusi dan inovasi, termasuk pembaruan kurikulum dan pemanfaatan teknologi. Di era globalisasi, pendidikan harus beradaptasi agar mampu menciptakan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Dalam dunia perkuliahan, kesesuaian jurusan dengan minat dan bakat mahasiswa menjadi faktor penting yang mempengaruhi pengalaman belajar mereka. Penelitian ini dilakukan untuk memahami sejauh mana kesesuaian jurusan berpengaruh terhadap proses belajar serta tantangan yang dihadapi mahasiswa Universitas Negeri Medan

1. Tingkat Kesesuaian Jurusan dengan Minat Mahasiswa

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa tingkat kesesuaian jurusan dengan minat mahasiswa sangat bervariasi. Ada mahasiswa yang merasa jurusan yang mereka pilih sudah sesuai dengan minat dan cita-cita mereka, sementara ada pula yang merasa kurang cocok bahkan berpikir untuk berpindah jurusan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesesuaian jurusan adalah keputusan pribadi dalam memilih program studi. Mahasiswa yang sejak awal sudah memiliki ketertarikan pada suatu bidang studi cenderung merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam perkuliahan. Mereka lebih mudah memahami materi perkuliahan karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta tujuan yang jelas untuk masa depan. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang memilih jurusan bukan berdasarkan minat pribadi, melainkan karena pengaruh orang tua atau lingkungan sekitar. Dalam beberapa kasus, orang tua mengarahkan anak mereka ke jurusan tertentu dengan harapan memiliki prospek kerja yang lebih baik di masa depan, meskipun sebenarnya minat anak mereka berada di bidang yang berbeda. Akibatnya, mahasiswa yang berada dalam kondisi ini sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi, kurang memiliki motivasi belajar, dan bahkan merasa terjebak dalam pilihan yang tidak sesuai dengan keinginan mereka. Selain faktor pengaruh orang tua, kurangnya informasi sebelum memilih jurusan juga menjadi penyebab mahasiswa merasa kurang cocok dengan jurusan mereka. Beberapa mahasiswa mengaku bahwa sebelum memasuki perkuliahan, mereka tidak benar-benar memahami isi dan prospek jurusan yang mereka pilih. Akibatnya, setelah memasuki dunia perkuliahan, mereka merasa jurusan tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi mereka. Hal ini sering kali menyebabkan mereka merasa kehilangan semangat belajar dan berpikir untuk mencari alternatif lain, seperti berpindah jurusan atau mengikuti pelatihan di bidang lain yang lebih mereka minati.

2. Tantangan dalam Proses Belajar di Perkuliahan

Selain masalah kesesuaian jurusan, mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar di perkuliahan. Tantangan ini dapat berasal dari faktor akademik maupun non-akademik yang memengaruhi keberhasilan mereka dalam menyelesaikan

studi. Dari segi akademik, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa adalah metode pembelajaran yang terkadang sulit dipahami. Beberapa mahasiswa merasa bahwa cara mengajar dosen kurang interaktif atau terlalu teoritis, sehingga sulit bagi mereka untuk memahami konsep yang diajarkan. Dalam beberapa kasus, mahasiswa merasa bahwa materi yang disampaikan dalam perkuliahan terlalu padat dan sulit dipahami dalam waktu singkat, terutama jika mereka tidak memiliki latar belakang yang cukup dalam bidang tersebut. Selain metode pembelajaran, beban tugas yang tinggi juga menjadi kendala bagi mahasiswa. Banyak mahasiswa mengeluhkan jumlah tugas yang cukup banyak dalam satu semester, terutama jika mereka mengambil mata kuliah dengan bobot yang tinggi. Kondisi ini menjadi lebih berat bagi mahasiswa yang harus membagi waktu antara perkuliahan dan pekerjaan, seperti mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Akibatnya, mereka sering kali mengalami kelelahan, stres, dan kesulitan dalam mengelola waktu untuk belajar secara efektif. Kesulitan dalam memahami mata kuliah tertentu juga menjadi tantangan bagi mahasiswa. Beberapa mata kuliah, seperti matematika, statistik, atau teori yang kompleks dalam bidang tertentu, sering kali dianggap sulit oleh mahasiswa. Ketika mereka tidak memahami materi dengan baik, mereka cenderung kehilangan motivasi untuk belajar dan mengalami penurunan prestasi akademik. Dari segi non-akademik, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa adalah manajemen waktu. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah, organisasi, kegiatan sosial, dan kehidupan pribadi. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus sering kali merasa kewalahan karena harus mengatur jadwal agar tidak bentrok dengan jadwal perkuliahan mereka. Ketika mereka tidak dapat mengatur waktu dengan baik, mereka cenderung mengalami kelelahan dan kurang fokus dalam perkuliahan. Selain manajemen waktu, faktor motivasi belajar juga menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengalami penurunan motivasi seiring berjalannya waktu, terutama jika mereka merasa tidak cocok dengan jurusan yang mereka pilih atau mengalami kejenuhan akademik. Kurangnya lingkungan belajar yang mendukung juga dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Jika mereka tidak memiliki teman diskusi atau dukungan dari dosen, mereka akan lebih sulit dalam menghadapi tantangan akademik yang ada. Faktor finansial juga menjadi kendala bagi beberapa mahasiswa, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Biaya pendidikan yang cukup tinggi, ditambah dengan biaya hidup yang harus ditanggung selama perkuliahan, membuat beberapa mahasiswa

harus mencari pekerjaan sampingan. Kondisi ini sering kali berdampak pada kualitas belajar mereka karena waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar terpaksa dialihkan untuk bekerja.

3. Upaya Mengatasi Tantangan dalam Perkuliahan

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, mahasiswa melakukan berbagai cara untuk tetap bisa menjalani perkuliahan dengan baik. Salah satu strategi yang dilakukan adalah meningkatkan keterampilan manajemen waktu. Mahasiswa yang mampu mengatur jadwal dengan baik cenderung lebih produktif dan dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik tanpa mengorbankan waktu untuk istirahat dan kegiatan lainnya. Beberapa mahasiswa mulai membuat jadwal belajar yang lebih terstruktur, seperti menentukan waktu khusus untuk mengerjakan tugas dan belajar sebelum ujian agar tidak terburu-buru. Selain itu, mahasiswa juga mencari sumber belajar tambahan untuk membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Banyak mahasiswa yang mulai aktif mencari materi dari internet, mengikuti bimbingan belajar, atau berdiskusi dengan teman sebaya untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap suatu mata kuliah. Dengan adanya teknologi dan akses informasi yang mudah, mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai platform edukasi untuk menunjang pembelajaran mereka. Mahasiswa juga berusaha meningkatkan motivasi belajar dengan mengikuti komunitas akademik atau organisasi yang sesuai dengan minat mereka. Dengan bergabung dalam komunitas yang sejalan dengan jurusan mereka, mahasiswa dapat berdiskusi, bertukar pengalaman, dan mendapatkan motivasi tambahan untuk terus belajar. Selain itu, memiliki lingkungan belajar yang mendukung juga dapat membantu mahasiswa tetap semangat dalam menyelesaikan perkuliahan. Bagi mahasiswa yang menghadapi kendala finansial, beberapa dari mereka mencari beasiswa atau program bantuan pendidikan yang dapat membantu meringankan beban biaya kuliah. Selain itu, ada juga mahasiswa yang mencoba mencari pekerjaan sampingan yang fleksibel agar tetap bisa membagi waktu dengan perkuliahan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Universitas Negeri Medan, ditemukan bahwa tingkat kesesuaian jurusan dengan minat mahasiswa sangat bervariasi. Ada mahasiswa yang merasa cocok dengan jurusan mereka, tetapi ada juga yang merasa kurang sesuai karena berbagai faktor, seperti pengaruh orang tua dan kurangnya informasi sebelum memilih jurusan. Selain itu, mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar, baik dari segi

akademik maupun non-akademik. Untuk mengatasi tantangan tersebut, mahasiswa menerapkan berbagai strategi, seperti meningkatkan keterampilan manajemen waktu, mencari sumber belajar tambahan, dan bergabung dalam komunitas akademik yang mendukung. Dengan berbagai upaya yang dilakukan, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan dan mencapai keberhasilan akademik yang optimal. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pihak universitas untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi kesesuaian jurusan dan tantangan mahasiswa dalam perkuliahan. Dengan adanya bimbingan yang lebih baik, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi dunia perkuliahan dan menyelesaikan studi mereka dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Cahyaningrum, M. A., & Siswoyo, A. A. (2024). Tantangan mahasiswa baru dalam menyesuaikan diri di lingkungan pertemanan program studi PGSD Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), PT. Media Akademik Publisher.
- Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2017). *Era disrupsi: Peluang dan tantangan pendidikan tinggi Indonesia (Cetakan II)*. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Albrecht, W. S., & Sack, R. J. (2000). *Accounting education: Charting the course through a perilous future*. American Accounting Association.
- Amalia, E., & Al Arif, M. N. R. (2013). Kesesuaian pembelajaran ekonomi Islam di perguruan tinggi dengan kebutuhan SDM pada industri keuangan syariah di Indonesia. *Jurnal Inferensi STAIN Salatiga*, 7(1), 1-15.
- Anjani, R. P., Marsofiyati, & Utari, E. D. (2024). Pengaruh penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi yang merantau. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(4), 55-76.
- Arifin, I., Primayasa, W., & Baharsyah, M. Y. (2025). Pengaruh salah pilih jurusan terhadap rasa putus asa mahasiswa teknik informatika. *Jurnal Teknik Informatika*.
- Byrne, M., & Flood, B. (2005). A study of accounting students' motives, expectations and preparedness for higher education. *Journal of Further and Higher Education*, 29(2), 111-124.
- Daeng, A., & Rois, I. (2022). Tracer study kesesuaian konsentrasi jurusan pada pengguna alumni program studi IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram lulusan tahun 2019-2021. *EKONOBIS*, 9(2), 87-102.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

- Kurniawan, M. R. (2015). Kesesuaian proses perkuliahan dengan gaya belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar. *Teknodika*, 13(2), 66-80.
- Ricardo, R. I. M. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 80-81.
- Saputra, F. A., Adityawarman, A., & Nursyabani, S. R. (2024). Analisis dampak kesalahan pemilihan jurusan terhadap prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikologi, Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2), 180-192.
- Sofan, A. (2011). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tim CTSD UIN Sunan Kalijaga. (2015). Sukses belajar di perguruan tinggi: Sosialisasi pembelajaran di perguruan tinggi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development (CTSD), UIN Sunan Kalijaga.
- Wulandari, P. W., Stella, S., & Sarwilly, I. (2022). Hubungan ketidaksesuaian jurusan dengan stres mahasiswa dalam menjalankan kegiatan perkuliahan. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 1(2), 88-94.